

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif serta signifikan kepada tingkat kemiskinan, yang memiliki arti setiap naiknya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bisa membuat tingkat kemiskinan menurun, begitupula sebaliknya. Kondisi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat tiap tahunnya hingga 80% sehingga mampu menekan tingkat kemiskinan.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada tingkat kemiskinan, yang mempunyai arti tiap terjadi peningkatan tingkat pengangguran terbuka dapat meningkatkan tingkat kemiskinan begitupula sebaliknya. Kondisi ini disebabkan karena rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini yang menyebabkan pengangguran juga akan ikut bertambah. Pengangguran yang meningkat akan secara otomatis akan meningkatkan kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada tingkat kemiskinan, yang memiliki arti setiap bertambahnya jumlah penduduk akan bertambahnya tingkat kemiskinan beegitupula sebaliknya. Kondisi ini diperkuat akibat pertumbuhan penduduk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berpotensi meningkatkan kemiskinan. Penduduk yang melahirkan maka jumlah penduduk juga akan bertambah, oleh karena itu pengeluaran beban biaya dalam keluarga penduduk tersebut pasti juga akan

bertambah, apabila mereka tidak bisa memenuhi kebutuhannya maka menimbulkan ketergantungan secara ekonomi sehingga dapat menimbulkan kemiskinan di Provinsi DIY .

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan serta kesimpulan, bisa diberikan saran seperti dibawah ini:

1. Dari hasil penelitian, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh negatif serta signifikan kepada tingkat kemiskinan. Hal tersebut mengindikasikan akan perlunya perhatian pemerintah akan kesehatan, pendidikan serta daya beli masyarakat. Dalam hal ini peran pemerintah Provinsi DIY untuk memberikan pelayananan sektor pendidikan secara gratis untuk masyarakat yang kurang mampu sangat diperlukan. Perhatian pemerintah di sektor kesehatan juga perlu ditingkatkan dapat berupa pelayanan kesehatan gratis, dengan meningkatkan pelayanan kesehatan memperbaiki dan memperbanyak fasilitas-fasilitas kesahatan seperti puskesmas khususnya masyarakat desa miskin dan dan tertinggal.
2. Dari hasil penelitian, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan pengaruh positif signifikan bagi tingkat kemiskinan. Dalam hal ini pemerintah Provinsi DIY harus meningkatkan sektor informal. Peningkatan sektor informal dalam hal ini tentunya guna menekan angka kemiskinan di Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta sebab peningkatan sektor informal adalah penyelesaian untuk menekan pengangguran.

3. Dari hasil penelitian, jumlah penduduk memberikan pengaruh positif bagi tingkat kemiskinan. Maka dari itu perlunya perhatian terhadap laju pertumbuhan penduduk dengan fokus program Keluarga Berencana (KB) karena program tersebut dapat menekan angka kemiskinan di Kabupaten dan Kota di DIY.